



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR DALAM MENYELESAIKAN KONFLIK CAGAR BUDAYA LAMURI

ABSTRACT

MOCHAMMAD RIYANSYAH

2015 ABSTRAK

KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR DALAM MENYELESAIKAN KONFLIK CAGAR BUDAYA LAMURI

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala (xii, 61), pp., bibl., app.

(Dr. Mujibusallim, SH., MH dan

Radhi Darmansyah, M.Sc)

Sejak tahun 2012, Konflik yang terjadi antara masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Aceh Besar akibat pemberian izin pembangunan lapangan golf di atas cagar budaya Lamuri terus bergulir dan mendapat kecaman dari berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Pemerintah tengah berusaha menyelesaikan konflik yang terjadi akibat kesalahan kebijakan, tidak komunikatifnya pemerintah terhadap masyarakat, serta terpolarisasinya masyarakat dalam pro dan kontra terkait masalah ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor konflik dan untuk mengetahui faktor terjadinya konflik cagar budaya Lamuri serta peran apa saja yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Aceh Besar dalam penyelesaian konflik Lamuri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi lapangan untuk data primewr dan tinjauan kepustakaan untuk data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya izin yang diberikan oleh pemerintah serta tidak dirawatnya cagar budaya Lamuri sebagai faktor konflik di Aceh Besar. Upaya dari pemerintah dengan pihak BPCB untuk mengadakan pertemuan dengan masyarakat sudah dilakukan sebagai jalan penyeelasaan konflik namun, usaha ini masih belum cukup untuk menyelesaikan masalah ini. Oleh karenanya pemerintah kabupaten Aceh Besar diharapkan untuk dapat melibatkan masyarakat dalam pembuatan dan revisi kebijakn masalah terkait.

Kata Kunci: kebijakan, konflik, cagar budaya Lamuri.

MOCHAMMAD RIYANSYAH

2015 ABSTRACT

THE GOVERNMENT POLICY OF ACEH BESAR REGENCY IN RESOLVING THE CONFLICT OF LAMURI CULTURAL HERITAGE CONSERVATION

Faculty of Social and Political Science of Syiah Kuala University (xii, 63), pp., bibl., app.

(Dr. Mujibusallim, SH., MH dan

Radhi Darmansyah, M.Sc)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

Since 2012, the conflict between the community and government of Aceh Besar Regency because of the construction permit of golf course at Lamuri cultural heritage conservation has been occurred and has been received criticism from various non-government organizations. The government is trying to resolve the conflict, which was actually occurred due to the policy mistakes, incommunicativeness of the government to the community, and polarization of the community toward the issue. This study aimed to find out the causing factors of the conflict of Lamuri cultural heritage conservation and the roles of the government of Aceh Besar Regency in resolving the conflict. Data were collected by using questionnaire and field observation for primary data and by using library research for secondary data. The results of this study showed that the permit given by the government and the negligence of the cultural heritage conservation were the causing factors of the conflict. The effort of the government together with the cultural Heritage Preservation Center (BPCB) by holding a meeting with the community was not enough to resolve the conflict. Therefore, the government of Aceh Besar Regency is expected to involve the community in making and revising the policies related to this problem.

Keywords : policy, conflict, Lamuri cultural heritage conservation